

ABSTRAK

Tesis yang berjudul “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menerapkan Penilaian Autentik (Studi Multisitus di MTsN 1 Kota Blitar dan MTsN 2 Blitar)” ditulis oleh Naila Azizah M.R, Program Pascasarjana, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung. Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Mujamil Qomar, M.Ag dan Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd.

Kata kunci: Strategi Penilaian Autentik, Pembelajaran Akidah Akhlak.

Guru memiliki tugas yang cukup berat. Diantara banyak tugas guru, penilaianlah yang merupakan tugas paling sulit. Bagaimana tidak, tuntutan dari berbagai pihak mengharuskan guru melakukan penilaian yang tidak sesuai dengan kenyataan atau keadaan peserta didik. Diantaranya, madrasah selalu mentargetkan kepada seluruh siswa agar dapat lulus dalam proses penilaian, khususnya adalah Ujian Nasional (UN). Tuntutan inilah yang membuat guru untuk memberikan nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) bagi seluruh siswa. Padahal sebenarnya ada beberapa siswa yang belum mencapai kriteria tersebut. Hal ini dilakukan agar nilai raport siswa dapat membantu kelulusan mereka pada Ujian Nasional.

Fokus penelitian ini adalah strategi penilaian autentik model taksonomi Benyamin S Bloom dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Kota Blitar dan MTsN 2 Blitar. Adapun pertanyaan-pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana strategi penilaian autentik yang dilakukan oleh guru akidah akhlak pada aspek sikap? 2) Bagaimana strategi penilaian autentik yang dilakukan oleh guru akidah akhlak pada aspek pengetahuan? 3) Bagaimana strategi penilaian autentik yang dilakukan oleh guru akidah akhlak pada aspek keterampilan? 4) Bagaimana dampak penilaian autentik pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan oleh guru akidah akhlak terhadap siswa?

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini adalah MTsN 1 Kota Blitar dan MTsN 2 Blitar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi, display data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Strategi guru akidah akhlak dalam menerapkan penilaian autentik pada aspek sikap dilakukan melalui: penjelasan penilaian di awal pelajaran dan pertengahan semester; menggunakan *minus scoring*; buku harian guru; mengubah paradigma orang tua. 2) strategi penilaian autentik yang dilakukan oleh guru akidah akhlak pada aspek pengetahuan dilaksanakan melalui: penugasan mandiri; kerja tim/kelompok; pengembangan tutor sebagai sebagai penilai; visualisasi materi pelajaran; sayembara nilai. 3) strategi penilaian autentik yang dilakukan oleh guru akidah akhlak pada aspek keterampilan melalui: motivasi; mengutamakan upaya berproses; menjadi suri tauladan yang baik. 4) Dampak penilaian autentik pada

aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan oleh guru akidah akhlak terhadap siswa. *Pertama*, pada aspek penilaian sikap: siswa semakin berusaha mengintrospeksi diri menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya; siswa semakin jujur, disiplin, dan bertanggungjawab, serta berhati-hati dalam bersikap dan berucap; siswa semakin tahu cara bersikap kepada siapapun, tidak hanya kepada guru. *Kedua*, penilaian pada aspek pengetahuan: dapat melatih kemampuan ingatan siswa; dapat menambah wawasan pengetahuan siswa; dapat menambah kemampuan berbahasa dan menulis siswa; menumbuhkan rasa ingin tahu siswa serta berani untuk mengemukakan pendapat. *Ketiga*, penilaian pada aspek keterampilan: siswa dapat mengembangkan kreativitas diri dengan tugas-tugas dari guru; dengan variasi tugas keterampilan, siswa tidak merasa bosan pada pembelajaran akidah akhlak; dengan praktek, siswa lebih mudah mengingat dan memahami materi pembelajaran.

Hasil penelitian ini hanya bersumber dari satu fenomena dalam lingkup yang kecil, yaitu dua lokasi penelitian. Agar diperoleh konsep-konsep, kategori-kategori yang lebih luas, dan dapat menjadi pendukung/penyempurna satu sama lain mengenai strategi penilaian autentik pada mata pelajaran akidah akhlak, maka perlu untuk dikembangkan kembali melalui penilitian lebih lanjut dengan melihat berbagai cabang aspek yang memiliki keterkaitan.

ABSTRACT

The thesis entitled "Strategy of Moral Theology's teacher in Applying Authentic Assessment (Multi Site Study at Islamic Junior High School 1 Blitar City and Islamic Junior High School 2 Blitar)" written by Naila Azizah M.R, Postgraduate Program, Department of Islamic Education and Tarbiyah Faculty of Islamic University Tulungagung. Supervisor: Prof. Dr. H. Mujamil Qomar, M.Ag and Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd.

Keywords: Authentic Assessment Strategy, Moral Theology's Learning.

Teacher's duty in doing the assessment is the most difficult task. How not, the demands of the Minister of Education and Culture Regulation Number 23 of 2016 on the Education Assessment Standards article 5 affirm that the principles of assessment of learning outcomes should be suhih, objective, fair, integrated, open, comprehensive and sustainable, systematic, criteria, and accountable. In reality, however, demands from various parties require teachers to make judgments that are not in accordance with the reality or circumstances of the learners. madrasa always targets all students to pass the assessment process, in particular the National Exam. It is these demands that make teachers to score above the Minimum Passing Criteria for all students. When in fact there are some students who have not reached these criteria. This is done so that the value of student report cards can help their graduation in the National Exam.

Focused of this study is strategy of authentic assessment taxonomic model of Benjamin S Bloom in the learning of Moral Theology in Islamic Junior High School 1 Blitar City and Islamic Junior High School 2 Blitar. The research questions are as follows: 1) How is the authentic assessment strategy conducted by teachers of moral character in attitude aspect 2) How is the authentic assessment strategy conducted by teachers of moral aqid on the knowledge aspect? 3) How is the authentic assessment strategy conducted by teachers of moral character in the skill aspect? 4) What is the impact of authentic assessment on aspects of attitude, knowledge and skills performed by teachers of moral character toward students?

This research, using qualitative approach that is research aimed to describe and analyze phenomenon, event, social activity, attitude, belief, perception, thinking of individual person or group. Some descriptions are used to find the explanatory principles that lead to inference. This type of research is a field study. Data collection methods used observation, interview, and documentation.

The result of the research shows that: 1) the strategy of morality teacher in applying authentic assessment to attitude aspect is done through: (a) explanation of evaluation in early lesson and mid semester; (b) using minus scorings; (c) master's diary; (d) changing paradigm of parents. 2) authentic assessment strategies conducted by teachers of moral character in the aspects of knowledge implemented through: (a) self assignment; (b) team/group work; (c) development of peer tutor as assessor; (d) visualization of lesson materials; (e) value contest. 3)

authentic assessment strategies conducted by teachers of moral character in aspects of skills through: (a) motivation; (b) prioritize the process of proceeding; (c) being a good man. 4) the impact of authentic assessment on aspects of attitudes, knowledge and skills undertaken by teachers of moral character toward students. first, on aspects of attitude assessment: (a) students increasingly trying to introspect themselves into a better person than before; (b) students become more honest, disciplined, and responsible, and careful in attitude and speech; (c) students increasingly know how to behave to anyone, not just to the teacher. second, an assessment of the knowledge aspect: (a) can train students' memory skills; (b) may increase the insight of students' knowledge; (c) may increase students' writing and writing abilities; (d) cultivate students' curiosity and courage to express their opinions. third, an assessment of skills aspects: (a) students can develop self-creativity with the tasks of the teacher; (b) with the variation of the skill assignment, students do not feel bored on the learning of moral character; (c) with practice, students more easily remember and understand learning materials.

المُلَخَّصُ

الأطروحة تحت عنوان "استراتيجية المعلم العقيدة الأخلاق في تطبيق التقييم الحقيقى" (دراسة متعددة المواقعى المدرسة الثانوية الحكومية ١ مدينة اليليا و المدرسة الثانوية الحكومية ٤ بليتار) التي كتبها نيل عزيزة م.ر، برنامج الدراسات العليا قسم التربية الدينية الإسلامية كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، المشرف: بروفسور. الدكتور محمد قمر الماجستير، الحاج، والدكتور. أغوس زيانالفطري، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: استراتيجية التقييم الحقيقى، التعلم العقيدة الأخلاق.

المعلم لديه مهمة تقيلة جداً. من بين مهام المعلم العديدة، فإن الحكم هو أصعب مهمة. كيف لا، تتطلب مطالب مختلف الأطراف أن يقوم المعلمون بتقييم لا يتماشى مع واقع أو حالة المتعلمين. من بينها، تستهدف المدرسة دائماً جميع الطلاب لاحتياز عملية التقييم، ولا سيما الاختبار الوطني. هذه هي المطالبات التي تجعل المعلمين يسلّحون أعلى معايير النجاح الدنيا لجميع الطلاب. عندما يكون هناك في الواقع بعض الطلاب الذين لم يصلوا إلى هذه المعايير. يتم ذلك بحيث يمكن لقيمة بطاقات تفريغ الطلاب مساعدة تخرجهم في الامتحان الوطني.

يركز هذا البحث على استراتيجية التقييم الحقيقى للنموذج التصنيفىجامين س. بيلوم فى تعلم العقيدة الأخلاقى المدرسة الثانوية الحكومية ١ مدينة اليليا و المدرسة الثانوية الحكومية ٢ بليتار. أسئلة البحث هي كما يلى: (١) كيف يتم استراتيجية التقييم الحقيقى الذي تطبيق من قبل المعلم العقيدة الأخلاق على جانب الموقف؟ (٢) كيف يتم استراتيجية التقييم الحقيقى الذي تطبيق من قبل المعلم العقيدة الأخلاق على جانب المعرفة؟ (٣) كيف يتم استراتيجية التقييم الحقيقى الذي تأثير التقييم الحقيقى على جوانب المواقف والمعرفة والمهارات التي يقوم بها المعلم العقيدة الأخلاق قيادة الطلاب؟

هذا البحث، باستخدام منهج توعي هو البحث يهدف إلى وصف وتحليل الظاهرة، الحديث، النشاط الاجتماعي، الموقف، المعتقد، الإدراك، التفكير في الفرد أو المجموعة. ستستخدم بعض الأوصاف للعثور على المبادئ التفسيرية التي تؤدي إلى الاستدلال. هذا النوع من البحوث هو دراسة ميدانية. استخدم مترقبة جمع البيانات المراقبة والمقابلة والتقويم.

أَظْهَرَتْ نَتَائِجُ الْبَحْثِ أَنَّ ١) إِسْتَرَاتِيجِيَّةُ الْمُعَلِّمِ الْعَقِيْدَةِ الْأَخْلَاقِيِّ فِي تَطْبِيقِ التَّقْيِيمِ الْحَقِيقِيِّ عَلَى جَانِبِ الْمَوْفَقِ تَمَّ مِنْ خِلَالَ: (أ) شَرْحُ التَّقْيِيمِ فِي بِداِيَةِ الدَّرْسِ وَالْفَصْلِ الْمُتَوَسِّطِ. (ب) إِسْتَخْدَامُ التَّسْوِيَةِ النَّاقِصِ؛ (ج) مُذَكَّرَاتُ الْمُعَلِّمِينَ؛ (د) تَعْبِيرُ نُمُوذِجِ الْوَالِدِينِ. ٢) إِسْتَرَاتِيجِيَّةُ الْمُعَلِّمِ الْعَقِيْدَةِ الْأَخْلَاقِيِّ فِي تَطْبِيقِ التَّقْيِيمِ الْحَقِيقِيِّ عَلَى جَانِبِ الْمَعْرِفَةِ الْمُنْفَدِدَةِ مِنْ خِلَالَ: (أ) الْإِحَالَةِ الذَّاتِيَّةِ؛ (ب) الْعَمَلِ الْجَمَاعِيِّ/الْجَمَاعِيَّةِ؛ (ج) تَطْوِيرُ مُدَرِّسِ الْأَقْرَانِ كَمُقِيمِ؛ (د) تَصْوِيرُ مَوَادِ الدَّرْسِ؛ (هـ) مُسَابِقَةِ الْقِيمَةِ. ٣) إِسْتَرَاتِيجِيَّةُ الْمُعَلِّمِ الْعَقِيْدَةِ الْأَخْلَاقِيِّ فِي تَطْبِيقِ التَّقْيِيمِ الْحَقِيقِيِّ عَلَى جَانِبِ الْمَهَارَاتِ مِنْ خِلَالَ: (أ) الدَّافِعِ؛ (ب) إِعْطَاءِ الْأُولُوِيَّةِ لِعَمَلِيَّةِ الْمُتَابِعَةِ؛ (ج) أَنْ تَكُونَ رَجَلًا طَيِّبًا. ٤) تَأْثِيرُ التَّقْيِيمِ الْحَقِيقِيِّ عَلَى جَوَانِبِ الْمَوَاقِفِ وَالْمَعَارِفِ وَالْمَهَارَاتِ الَّتِي يَقُومُ بِهَا الْمُعَلِّمُ بِالْعَقِيْدَةِ الْأَخْلَاقِيِّ تُجَاهُ الطَّلَابِ. أَوْلًا، عَلَى جَوَانِبِ تَقْيِيمِ الْمَوَاقِفِ: (أ) الطَّلَابُ الَّذِينَ يُحَاوِلُونَ بِشَكْلِ مُتَرَايِدٍ إِسْتَقْرَاءَ أَنْفُسِهِمْ إِلَى شَخْصٍ أَفْضَلَ مِنْ ذِي قَبْلٍ؛ (ب) يَصْبُحُ الطَّلَابُ أَكْثُرُ نِزَاهَةً وَإِنْصِبَاطًا وَمَسْؤُلِيَّةً، وَجِرْحًا عَلَى الْمَوْفَقِ وَالْكَلَامِ؛ (ج) يَتَعَرَّفُ الطَّلَابُ بِشَكْلِ مُتَرَايِدٍ عَلَى كَيْفِيَّةِ التَّصْرِيفِ لِأَيِّ شَخْصٍ، وَلَيْسَ فَقَطُ مَعَ الْمُعَلِّمِ. ثَانِيًا، تَقْيِيمُ جَانِبِ الْمَعْرِفَةِ: (أ) يُمْكِنُ تَدْرِيبُ مَهَارَاتِ الْذَّاكرةَ لَدَى الطَّلَابِ؛ (ب) قَدْ يَزِيدُ مِنْ مَعْرِفَةِ مَعَارِفِ الطَّلَابِ؛ (ج) قَدْ يَزِيدُ مِنْ قُدْرَاتِ الْكِتَابَةِ وَالْكِتَابَةِ لَدَى الطَّلَابِ؛ (د) زِرَاعَةُ فُضُولِ الطَّلَابِ وَشُجَاعَتِهِمْ لِلتَّعْبِيرِ عَنْ آرَائِهِمْ. ثَالِثًا، تَقْيِيمُ جَوَانِبِ الْمَهَارَاتِ: (أ) يُمْكِنُ لِلطَّلَابِ تَطْوِيرِ الإِبْدَاعِ الذَّاتِيِّ مَعَ مَهَامِ الْمُعَلِّمِ؛ (ب) مَعِ اِحْتِلَافِ تَعْيِينِ الْمَهَارَةِ، لَا يَشْعُرُ الطَّلَابُ بِالْمُمْلَلِ مِنَ الْتَّعْلِمِ الْعَقِيْدَةِ الْأَخْلَاقِيِّ؛ (ج) مَعِ الْمَمَارِسَةِ، يَتَعَلَّمُ الطَّلَابُ بِسُهُولَةٍ أَكْثُرُ الْمَوَادِ التَّعْلِيمِيَّةِ وَفَهْمِهَا.

نَتَائِجُ هَذِهِ الدِّرَاسَةِ تَأْتِيَقْطَطُ مِنْ ظَاهِرَةٍ وَاحِدَةٍ فِي نِطَاقٍ صَغِيرٍ، أَيْ أَثْنَيْنِ مِنَ الْمَوَاقِعِ الْبَحْثِيَّةِ. مِنْ أَجْلِ الْحُصُولِ عَلَى الْمَفَاهِيمِ، وَفَتَاتِ أَوْسَعَ، وَيُمْكِنُ أَنْ يَكُونَ الدَّعْمُ/الْكَمَالُ لِبعضِهِمُ الْبَعْضِ حَوْلَ إِسْتَرَاتِيجِيَّةِ التَّقْيِيمِ الْحَقِيقِيَّةِ حَوْلَ مُوْضُوعِ الْعَقِيْدَةِ الْأَخْلَاقِيَّةِ، فَمِنَ الضرُورِيِّ إِعَادَةُ تَطْوِيرِهَا مِنْ خِلَالِ مَزِيدِ مِنَ الْبَحْثِ مِنْ خِلَالِ النَّظَرِ فِي مُخْتَلِفِ فُرُوعِ الْجَوَانِبِ الَّتِي لَهَا أَهَمِيَّةٌ.